

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN LANSIA TENTANG VAKSIN COVID-19 DENGAN TINGKAT KECEMASAN LANSIA DALAM MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19

AYU PUSPIKA SARI¹

⁽¹⁾ Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau.
Email : ayupuspikasari@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengetahuan mengenai vaksin *covid-19* pada lansia masih kurang. Hal ini menyebabkan menyebabkan kekhawatiran lansia terhadap keamanan dan keefektifan vaksin *covid-19*. Vaksinasi dapat berdampak langsung pada lansia. Adapun dampak yang ditimbulkan adalah secara emosional dan fisik. Secara emosional (psikologis) respon yang muncul salah satunya adalah kecemasan. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan lansia tentang vaksin *covid-19* dengan tingkat kecemasan lansia dalam mengikuti vaksinasi *covid-19*. **Metode:** Desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel 88 responden, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden, gambaran pengetahuan lansia tentang vaksin *covid-19* dan gambaran kecemasan lansia dalam mengikuti vaksinasi *covid-19*, serta analisis bivariat menggunakan uji korelasi. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan responden dengan pengetahuan baik terhadap vaksin *covid-19* sebanyak 27 orang (30,7%) dan responden dengan pengetahuan cukup terhadap vaksin *covid-19* sebanyak 61 orang (69,3%). Pada variabel tingkat kecemasan diperoleh bahwa responden yang mengalami kecemasan ringan terhadap vaksinasi *covid-19* sebanyak 54 orang (61,4%), responden yang mengalami kecemasan sedang terhadap vaksinasi *covid-19* sebanyak 34 orang (38,6%). Hasil uji statistik didapatkan $P\text{ value } 0,029 < \alpha (0,05)$. **Kesimpulan:** Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan lansia tentang vaksin *covid-19* dengan kecemasan lansia dalam mengikuti vaksinasi *covid-19*.

Kata kunci: Covid-19, Kecemasan, Lansia, Pengetahuan, Vaksin.



ABSTRACT

Introduction: In the elderly, there is still a lot of knowledge about the covid-19 vaccine that does not know what the benefits and objectives of vaccination are, causing the elderly to worry about the safety and effectiveness of the covid-19 vaccine. Vaccination can have a direct impact on the elderly. The impact is emotional and physical. Emotionally (psychologically) one of the responses that emerges is anxiety. **Objective:** This study aims to see the relationship between the level of knowledge of the elderly about the covid-19 vaccine with the level of anxiety of the elderly in participating in the covid-19 vaccination. **Methods:** Correlation descriptive research design with cross sectional approach. A sample of 88 respondents, sampling using purposive sampling technique. The analysis used univariate analysis to see the frequency distribution of respondents characteristics, a description of the elderly's knowledge about the covid-19 vaccine and a description of the elderly's anxiety in participating in the covid-19 vaccination, as well as bivariate analysis using the pearson product moment correlation test. **Result:** The result of this study showed that respondents with good knowledge of the covid-19 vaccine are 27 people (30,7%) and respondents with sufficient knowledge of the covid-19 vaccine are 61 people (69,3%). Meanwhile, on the anxiety level variable, it was found that 54 people (61,4%) who experienced mild anxiety about the covid-19 vaccination, 34 people (38,6%) who experienced moderate anxiety about the covid-19 vaccination.. The result of the statistical test obtained P value $0,029 < (0,05)$. **Conclusion:** The result of statistical tests show that there is a relationship between the knowledge of the elderly about the covid-19 vaccine and the anxiety of the elderly in participating in the covid-19 vaccination.

Keywords: Anxiety, Covid-19, Elderly, Knowledge, Vaccines.



PENDAHULUAN

Lanjut usia (lansia) merupakan tahap akhir dari siklus hidup manusia, yang akan mengalami perubahan baik fisik maupun mental (Purwaningsih & Fatmawati, 2010). Menurut WHO, seseorang dikatakan lansia ketika usianya telah mencapai 60 tahun keatas, baik pria maupun wanita. Jumlah penduduk lansia mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada tahun 2018 jumlah penduduk lansia meningkat sekitar 7%. Indonesia menempati peringkat keempat sesudah Cina, India, dan Amerika Serikat, dimana jumlah lansia di Indonesia sebanyak 7,28% dari total jumlah penduduk (Kemenkes RI, 2018). Dengan pertambahan usia, tubuh akan mengalami berbagai penurunan akibat proses penuaan, hampir semua fungsi organ dan gerak menurun, diikuti dengan menurunnya imunitas sebagai pelindung tubuh tidak bekerja seefektif ketika masih muda. Inilah alasan mengapa seorang lansia rentan terserang penyakit, termasuk *covid-19* yang disebabkan oleh virus *Sars-cov-2* (Indarwati, 2020). Data Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan tahun 2018 menunjukkan penyakit terbanyak yang diderita pada lansia adalah penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kencing manis, sroke, reumatik dan cedera. Seiring dengan menurunnya sistem kekebalan tubuh, lansia juga termasuk kelompok rentan terserang penyakit-penyakit menular seperti infeksi saluran pernafasan, diare, dan pneumonia. Munculnya penyakit-penyakit kronis yang terjadi pada lansia disebabkan karena penurunan fungsi persistem tubuh, faktor keturunan, pengaruh lingkungan seperti merokok, dan imunitas yang rendah. Sistem imun yang

rendah pada lansia akan berdampak pada mudahnya lansia terinfeksi *covid-19* (Sirait et al., 2020). *Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan infeksi *coronavirus* (Suwandi & Malinti, 2020). Virus *covid-19* dapat menginfeksi semua kelompok umur tidak terkecuali pada lansia, terutama lansia yang memiliki penyakit kronis dan memiliki sistem imun rendah akan mudah terinfeksi *covid-19*. *Covid-19* dapat menular dari orang yang terinfeksi pada orang lain disekitarnya melalui percikan batuk ataupun bersin. *Covid-19* juga dapat menular melalui benda-benda yang terkontaminasi percikan batuk ataupun bersin pengidap *covid-19*. Orang lain yang menyentuh benda-benda yang terkontaminasi tersebut kemudian menyentuh mata, hidung, serta mulut mereka dapat tertular penyakit ini (*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* – CDC, 2021).

METODE

Desain penelitian merupakan desain mengenai semua proses yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian adalah metode atau model yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis pemilihan dan penetapan rancangan penelitian dilakukan setelah merumuskan hipotesis penelitian (Hidayat, 2014). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dimana penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menggambarkan dan menjelaskan hubungan antar variabel *independent* dan variabel *dependent*. Dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* dimana dalam penelitian ini dilakukan serentak dalam waktu yang bersamaan (Nursalam dan Effendy, 2010). Penelitian *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Penelitian ini terdiri dari variabel *independent* atau disebut juga dengan variabel bebas dan variabel *dependent* yang disebut juga dengan variabel terikat. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan lansia terhadap vaksin *covid-19* sedangkan variabel *dependent* adalah kecemasan lansia dalam mengikuti vaksinasi *covid-19*. Peneliti telah melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru. Alasan peneliti memilih penelitian di lokasi ini berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan kota Pekanbaru pada tanggal 23 Maret 2021, bahwa data lansia yang usianya lebih dari 60 tahun paling banyak terletak di Kelurahan Payung Sekaki dengan jumlah 3.619 didapatkan data lansia laki-laki berjumlah 1.720 dan lansia perempuan 1.899. Kegiatan penelitian ini dimulai dari persiapan proposal, penyusunan proposal, seminar proposal, hingga seminar hasil penelitian. Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal hingga seminar skripsi dimulai dari bulan Februari 2021-Januari 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN**A. HASIL**

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan *uji korelasi bivariate*, karena pengetahuan dan kecemasan mempunyai distribusi normal (Nikolaus, 2019). Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Vaksin *covid-19* Dengan Tingkat Kecemasan Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi *covid-19*. Terdapat hubungan antara variabel apabila $pvalue < 0,05$. Hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Lansia Terhadap Vaksin Covid Terhadap Kecemasan Terhadap vaksinasi Covid-19

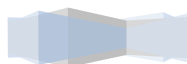
Pengetahuan Lansia Tentang Vaksin Covid-19	Kecemasan Lansia Dalam Mengikuti Vaksinasi Covid-19				Total		P value
	Rendah		Sedang		N	%	0,029
	N	%	N	%			
Pengetahuan baik	16	59,3%	11	40,7%	27	27,0%	
Pengetahuan cukup	38	62,3%	23	37,7%	61	61,0%	
Total	54	61,4%	34	38,6%	88	88,0%	

Tabel diatas menggambarkan hubungan antara pengetahuan lansia tentang vaksin *covid-19* dengan kecemasan lansia dalam mengikuti vaksinasi *covid-19*. Hasil yang diperoleh responden yang memiliki pengetahuan baik dengan kecemasan yang rendah sebanyak 16 orang (59,3%). Responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan kecemasan sedang sebanyak 23 orang (37,7%). $P value 0,029 < \alpha (0,05)$, disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak yang artinya terdapat Hubungan antara tingkat pengetahuan lansia tentang vaksin *covid-19* dengan tingkat kecemasan lansia dalam mengikuti vaksinasi *covid-19*.

B. PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Usia



Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2021) menyatakan bahwa usia harapan hidup (UHH) masyarakat Indonesia pada tahun 2020 adalah 60-74 tahun yang artinya berada pada kelompok usia lanjut (*elderly*). Hasil penelitian pada tabel menunjukkan bahwa persentase umur lansia dari 88 responden mayoritas pada kategori *elderly* (60-74 tahun) sebanyak 55 orang (62,5%). Seiring bertambahnya usia, pada lansia terjadi proses penuaan secara degeneratif yang akan berdampak pada perubahan-perubahan yang meliputi perubahan fisik dan psikologis. Perubahan fisik yang terjadi pada lansia seperti penurunan sistem kardiovaskuler, respirasi, *neurotransmitter*, hormonal dan imunitas. Perubahan psikologis yang terjadi pada lansia seperti *short time memory*, frustrasi, kesepian, takut kehilangan kebebasan, takut menghadapi kematian, perubahan keinginan, depresi dan kecemasan (Anwar et al., 2018). Usia merupakan salah satu domain penting yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dalam kehidupannya. Semakin bertambahnya usia seseorang maka akan semakin banyak pengalaman yang dijalani. Semakin cukup usia, tingkat berfikir dan bekerja seseorang akan lebih matang sehingga orang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya (Notoatmodjo, 2014). Dengan bertambahnya usia, kematangan psikologis akan semakin baik, artinya semakin matang psikologis seseorang, semakin baik pula adaptasi terhadap kecemasan (Pradono & Sulistyowati, 2014). Semakin tua seseorang semakin banyak mendapatkan pengalaman sehingga semakin baik pula pengetahuannya (Notoatmodjo, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & H, N. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Anwar, S. M., Utami, G. T., & Huda, N. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan orang tua anak penderita kanker. *Jom Fkp*, 5(2), 754–762.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) _ CDC*. (2021).
- Fajar, M., Annisa, N., Anggriana, A. J., & dkk. (2020). Bunga Rampai Pandemi “Menyingkap Dampak-Dampak Sosial Kemasyarakatan Covid-19.” *IAIN Parepare Nusantara Press*, 1–102. <https://osf.io/36tz4/download>
- Hall, G. (2016). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Textbook of Medical Physiology). In *13th ed.* EGC.
- Hidayat, A. A. A. (2014). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data*. Salemba Medika.
- HIMPSI. (2020). Seri Sumbangan Pemikiran Psikologi untuk Bangsa Ke-5 Kesehatan

- Jiwa dan Resolusi Pascapandemi di Indonesia. *Himpsti.or.Id*, September 2019, 1–13. <https://himpsti.or.id/blog/pengumuman-2/post/kesehatan-jiwa-dan-resolusi-pascapandemi-di-indonesia-panduan-penulisan-132>
- Indarwati, R. (2020). *INDONESIAN JOURNAL OF COMMUNITY (Jurnal Keperawatan Komunitas) Editorial Lindungi Lansia dari Covid-19*. 5(1), 2020.
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.
- Kemendes RI. (2020). Kemendes Padk. In *Kemendes Padk* (pp. 1–8). <http://www.pdk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>
- KEMENTERIAN, ANAK, P. P. D. P., & INDONESIA, R. (2020). *Panduan Pelindungan LANSIA BERPERSPEKTIF GENDER PADA MASA COVID-19*.
- Komazawa, O., Suriastini, N. W., Mulyanto, E. D., Wijayanti, I. Y., & Kharisma, D. D. (2020). *Lanjut Usia dan COVID-19 di Indonesia Lanjut Usia dan COVID-19 di Indonesia* (Issue Edisi).
- Laprise, C., Cole, K., Sridhar, V. S., Crimi, C., West, L., & Foster, B. J. (2019). *WHO : World Health Organization* (Issue 514, pp. 1–32).
- Meitania. (2021). *DJIKP - Evaluasi Diseminasi Informasi Vaksinasi COVID-19 melalui Media Sosial Kementerian Komunikasi dan Informatika*.
- Nasution, R. A. T. (2021). *Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Distres Psikologis Terkait Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara*.
- Nikolaus, D. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. DEEPUBLISH.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2014). *Perilaku dan IlmuKesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam dan Effendy. (2010). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Salemba Medika.
- Pradono, J., & Sulistyowati, N. (2014). Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan (Studi Korelasi Pada Penduduk Umur 10-24 Tahun di Jakarta Pusat). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17(1), 89–95. <https://www.neliti.com/publications/20885/correlation-between-education-level-knowledge-of-environmental-health-healthy-be>
- Purwaningsih, W., & Fatmawati, S. (2010). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2019). Situasi Kesehatan Jiwa Di Indonesia. In *InfoDATIN* (p. 12).
- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi kesehatan: sebuah tinjauan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 88-94.
- Riskesdas. (2018). *Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf*.
- Ruhana, A. S., & Burhani, H. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Umat

- Beragama Saat Menghadapi Covid-19. *Laporan Survei*, 1–49. https://simlitbangdiklat.kemenag.go.id/simlitbang/spdata/upload/dokumen-penelitian/1592454380Laporan_UmatVSCovid_.pdf
- Santoso, D. H., & Santosa, A. (2020). *COVID-19 DALAM RAGAM TINJAUAN PERSPEKTIF*.
- Sirait, H. S., Dani, A. H., & Maryani, D. R. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 TERHADAP TINGKAT. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 165–169.
- Suwandi, G. R., & Malinti, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 677–685. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.2991>
- Wahyuni, B. S., & Ruswanti, R. (2018). Pengetahuan tentang Menopause dengan Tingkat Kecemasan pada Wanita Premenopause di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(03), 472–478. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v8i03.131>
- Wahyuni, R., Sepduwiana, H., & Darmasari, julia. (2021). PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 TERHADAP PENGETAHUAN WANITA UMUR 45-59 TAHUN DI DESA RAMBAH HILIR TIMUR KECAMATAN RAMBAH HILIR. *Maternity And Neonatal : Jurnal Kebidanan*, 09, 148–154.
- Wilson, M., & Wilson, P. J. K. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). In *Close Encounters of the Microbial Kind* (pp. 185–196). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-56978-5_12

